



# JUMAT AGUNG

**Gereja Berjuang Menghadirkan  
Masyarakat yang Bahagia dan Sejahtera**



**ST. ISIDORUS  
SUKOREJO  
2026**

[www.isidorussukorejo.org](http://www.isidorussukorejo.org)

# **HARI JUMAT AGUNG MENGENANGKAN SENGSARA TUHAN GEREJA SANTO ISIDORUS SUKOREJO**

**Jumat, 3 April 2026**

*Seturut tradisi yang sangat tua, pada hari ini dan hari berikutnya, Gereja sama sekali tidak merayakan sakramen, selain Sakramen Tobat dan Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Pada hari ini, komuni kudus dibagikan kepada umat hanya pada upacara peringatan sengsara Tuhan. Tetapi pelayanan komuni kepada orang sakit, yang tidak dapat berpartisipasi dalam perayaan ini, dapat dilaksanakan kapan saja pada hari ini. Altar sama sekali kosong; tanpa salib, tanpa lilin dan tanpa kain altar.*

## **Perayaan Sengsara Tuhan**

*Perayaan Sengsara Tuhan dilaksanakan sesudah tengah hari, sekitar pukul tiga siang kecuali jika atas pertimbangan pastoral dipilih waktu sesudah itu. Perayaan terdiri atas tiga bagian, yakni **Liturgi Sabda, Penyembahan Salib, dan Komuni Kudus.***

## **Prolog**

### **Perarakan hening**

*(Berdiri)*

*Imam dengan mengenakan busana liturgi berwarna merah seperti yang biasanya dikenakan pada waktu Misa, berarak ke altar dalam keheningan. Setelah memberi hormat ke altar, mereka meniarap, atau kalau keadaan tidak memungkinkan, berlutut, dan berdoa sejenak dalam keheningan. Semua yang lain (petugas dan umat) berlutut.*

*(Berlutut dan berdoa)*

*Lalu Imam dan para petugas menuju ke tempat duduk. Di situ Imam menghadap ke arah umat dan sambil merentangkan tangan mengucapkan doa berikut tanpa ajakan "Marilah kita berdoa."*

## **Doa**

*(Berdiri)*

**I** Ingatlah, ya Allah Bapa, akan belas kasih-Mu. Kuduskanlah dan lindungilah selalu hamba-hamba-Mu. Bagi merekalah Kristus, Putra-Mu, telah memulai misteri Paskah dengan penumpahan Darah-Nya. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin.

## LITURGI SABDA

**Bacaan Pertama** — *Yes. 52:13-53:12*

*(Duduk)*

*Ia ditikam karena kejahatan kita.*

L Bacaan dari Kitab Yesaya:

Beginilah firman Tuhan, “Sungguh, hamba-Ku akan berhasil. Ia akan ditinggikan, disanjung, dan dimuliakan! Seperti banyak orang tertegun melihat dia - rupanya begitu buruk, tidak seperti manusia lagi, dan tampaknya tidak seperti anak manusia lagi, demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, dan raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia! Sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka, akan mereka lihat; dan apa yang tidak mereka dengar, akan mereka pahami. Maka mereka berkata, Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan? Laksana sebuah taruk, hamba Yahweh tumbuh di hadapan Tuhan, dan bagaikan tunas ia muncul dari tanah kersang. Ia tidak tampan, dan semarak pun tidak ada padanya. Kita tidak tertarik untuk memandangi dia. Keindahan pun tidak ada padanya, maka kita tidak suka padanya. Ia dihina dan dihindari orang; dia seorang penuh kesengsaraan; dia seorang yang tahu apa artinya menderita kesakitan. Ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia, dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kitalah yang dipikulnya. Padahal kita mengira dia kena tular, dipukul, dan disiksa Allah. Sesungguhnya ia tertikam oleh karena kedurhakaan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita. Derita yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing mengambil jalan sendiri. Tetapi Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke tempat pembantaian; seperti induk domba, yang kelu di depan orang-orang yang mencukur bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah ditahan dan diadili, ia digiring dan dihukum mati.

Tentang nasibnya, siapakah yang peduli! Sungguh ia terputus dari dunia orang hidup; karena kedurhakaan umat-Ku, ia kena tula. Orang menggali kuburnya di tengah-tengah orang jahat, dan waktu mati, ia berada di antara orang-orang durhaka, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu muslihat tidak ada dalam mulutnya. Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan sengsara. Dan apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih, ia akan melihat keturunannya. Umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia. Sesudah mengalami kesengsaraan jiwa, ia akan melihat terang, dan akan dipuaskan. Sebab demikianlah firman Tuhan, Hamba-Ku itu, sebagai orang yang saleh, akan menyelamatkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka ditanggungnya. Sebab itu Aku akan memberikan kepadanya orang-orang besar menjadi miliknya, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan. Ini semua sebagai ganti, karena ia telah menyerahkan nyawanya kepada maut dan telah rela terhitung di antara kalangan kaum durhaka. Padahal dia menanggung dosa orang banyak dan berdoa untuk orang-orang jahat.”

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Mazmur Tanggapan** — *Mzm. 31:2.6.12-13.15-16.17.25* (Duduk)

**022 Ya Bapa Ke Dalam Tangan-Mu**

Reff.

Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu

Kuserahkan jiwaku.

*Mazmur (oleh pemazmur):*

- 1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, ya Tuhan, Allah yang setia.*
- 2. Di hadapan semua lawanku aku tercela, tetangga-tetanggaku merasa jijik para kenalanku merasa ngeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir. Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati, telah menjadi seperti barang yang pecah.*

**Bacaan Kedua** — *Ibr. 4:14-16; 5:7-9*

(*Duduk*)

*Ia telah belajar menjadi taat, dan menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.*

L Bacaan dari Surat Kepada Orang Ibrani:

Saudara-saudara, kita sekarang mempunyai Imam Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah. Maka, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab, Imam Agung yang kita punya, bukanlah imam agung yang tidak dapat turut merasakan kelemahan kita! Sebaliknya Ia sama dengan kita! Ia telah dicoba, hanya saja tidak berbuat dosa. Sebab itu, marilah kita menghampiri takhta kerahiman Allah dengan penuh keberanian, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapatkan pertolongan pada waktunya. Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut; dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Akan tetapi, sekalipun Anak, Ia telah belajar menjadi taat; ini ternyata dari apa yang telah diderita-Nya! Dan sesudah mencapai kesempurnaan, Ia menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Bait Pengantar Injil**

(*Berdiri*)

**966 TERPUJILAH KRISTUS TUHAN** 1 = Es 4/4

1̣ 3̣ 4̣ | 5̣ 3̣ 4̣ 5̣ | 7̣ . 5̣ 4̣ 3̣ | 1̣ 3̣ 4̣ 5̣ 4̣ 3̣ 1̣ | 3̣ . . ||

Ter-pu-ji - lah Kristus Tu - han, Sang Ra - ja ke-mu-li - a - an ke - kal.

*Ayat (oleh solis):*

*Kristus sudah taat bagi kita. Ia taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia, dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama.*

**Kisah Sengsara** — *Yoh. 18:1-19:42*

(Duduk)

*Kisah Sengsara dinyanyikan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanda salib pada buku. Jika dibawakan oleh para diakon, mereka meminta berkat dulu kepada Imam sebelum membawakan Kisah Sengsara. Sementara untuk awam tidak perlu. Bila mungkin, Sabda-sabda Yesus dibawakan oleh Imam.*

N	:	Narator	Im	:	Imam Agung
†	:	Yesus	S	:	Serdadu
PP	:	Pontius Pilatus	R	:	Wakil Rakyat
Ptr	:	Petrus	W	:	Wanita
Rs	:	Para Rasul/Murid	SO	:	Semua Orang

N Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita, Yesus Kristus, menurut Yohanes.

N Pada waktu itu, Yesus bersama-sama dengan murid-murid-Nya pergi menyeberang lembah Kidron. Di situ ada suatu taman dan Yesus masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya. Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Lalu datanglah juga Yudas ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang lengkap dengan lentera, suluh, dan senjata. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya. Maka Ia maju ke depan dan berkata kepada mereka:

† Siapakah yang kamu cari?

N Jawab mereka:

SO “Yesus dari Nazaret!”

N Kata Yesus kepada mereka,

† “Akulah Dia.”

N Yudas yang mengkhianati Yesus berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Yesus berkata kepada mereka “Akulah Dia,” mundurlah mereka, dan jatuh ke tanah. Lalu Yesus bertanya lagi,

† “Siapakah yang kamu cari?”

N Jawab mereka,

SO “Yesus dari Nazaret!”

N Kata Yesus,

† “Telah Aku katakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi.”

N Demikian hendaknya supaya digenapilah Firman yang telah dikatakan-Nya: “Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Aku biarkan binasa.” Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar, dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus,

† “Sarungkan pedangmu itu! Bukankah Aku harus minum piala yang diberikan Bapa kepada-Ku?”

N Lalu pasukan prajurit serta perwiranya, dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Mula-mula mereka membawa-Nya kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; dan Kayafaslah yang telah menasihati para pemuka Yahudi: “Lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa.” Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar, dan ia masuk ke halaman istana Imam Besar itu. Tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali keluar, berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk. Kata hamba perempuan penjaga pintu itu kepada Petrus,

W “Bukankah engkau juga murid orang itu?”

N Jawab Petrus,

Ptr “Bukan!”

N Sementara itu hamba-hamba dan para penjaga Bait Allah telah menyalakan api arang, sebab udaranya dingin waktu itu, dan mereka berdiri menghangatkan badan di situ. Petrus pun berdiri menghangatkan badan bersama-sama dengan mereka. Kemudian mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang para murid dan tentang ajaran-Nya. Jawab Yesus kepadanya,

- † “Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapa engkau menyanjai Aku? Tanyailah mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Aku katakan.”
- N Ketika Yesus mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus sambil berkata,
- S “Begitukah jawab-Mu kepada Imam Besar?”
- N Jawab Yesus kepadanya,
- † “Jika kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jika benar, mengapa engkau menampar Aku?”
- N Lalu Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terbelenggu kepada Kayafas, Imam Besar. Simon Petrus masih berdiri dan menghangatkan badan. Kata orang-orang di situ kepadanya,
- R “Bukankah engkau juga salah seorang murid Yesus?”
- N Petrus menyangkalnya, katanya,
- Ptr “Bukan!”
- N Kata salah seorang hamba Imam Besar, keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus,
- R “Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Yesus?”
- N Petrus pun menyangkal lagi dan seketika itu juga berkokoklah ayam. Keesokan harinya, ketika masih pagi, mereka membawa Yesus dari Kayafas ke istana gubernur. Mereka sendiri tidak masuk ke istana gubernur itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu, Pilatus keluar menemui mereka dan berkata,
- PP “Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?”
- N Jawab mereka kepadanya,
- SO “Jika Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!”
- N Kata Pilatus kepada mereka,
- PP “Ambillah Dia, dan hakimilah Dia menurut hukummu sendiri!”
- N Kata orang-orang Yahudi itu,
- SO “Kami tidak diperbolehkan menghukum mati seseorang.”

- N Demikian hendaknya supaya digenapi Firman Yesus yang dikatakannya untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati. Pilatus masuk kembali ke dalam istana gubernur, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya,
- PP “Apakah Engkau raja orang Yahudi?”
- N Jawab Yesus,
- † “Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?”
- N Kata Pilatus,
- PP “Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; Apakah yang telah Engkau lakukan?”
- N Jawab Yesus,
- † “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini! Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi. Akan tetapi, Kerajaan-Ku bukan dari sini.”
- N Lalu kata Pilatus kepada-Nya,
- PP “Jadi Engkau adalah raja.”
- N Jawab Yesus,
- † “Engkau mengatakan bahwa Aku adalah raja! Untuk itulah Aku lahir, dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya aku bersaksi tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.”
- N Kata Pilatus kepada-Nya,
- PP “Apakah kebenaran itu?”
- N Sesudah mengatakan demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka,
- PP “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?”
- N Mereka berteriak lagi,
- SO “Jangan orang ini, melainkan Barabas!”
- N Barabas adalah seorang penyamun. Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesah Dia. Prajurit-prajurit

menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala Yesus. Mereka mengenakan pakaian ungu kepada-Nya, dan sambil maju ke depan mereka berkata,

S “Salam, hai raja orang Yahudi!”

N Lalu mereka menampar wajah Yesus. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada orang-orang Yahudi,

PP “Lihatlah, aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

N Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berpakaian ungu. Kata Pilatus kepada mereka,

PP “Lihatlah orang ini!”

N Ketika para imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Yesus, berteriaklah mereka,

SO “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

N Kata Pilatus kepada mereka,

PP “Ambil Dia dan salibkan Dia! Sebab aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

N Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya,

SO “Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Putra Allah.”

N Ketika Pilatus mendengar perkataan itu ia makin takut. Lalu ia masuk lagi ke dalam istana gubernur, dan berkata kepada Yesus,

PP “Dari manakah asal-Mu?”

N Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus,

PP “Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?”

N Yesus menjawab,

† “Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jika kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu, dia yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.”

N Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak,

- SO “Jika engkau membebaskan orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap diri sebagai raja, ia melawan Kaisar.”
- N Ketika mendengar perkataan itu, Pilatus menyuruh membawa Yesus ke luar. Lalu ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Lithostrotos, dalam bahasa Ibrani: Gabbatha. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira pukul dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu,
- PP “Lihatlah rajamu!”
- N Lalu berteriaklah mereka,
- SO “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!”
- N Kata Pilatus kepada mereka,
- PP “Haruskah aku menyalibkan rajamu?”
- N Jawab imam-imam kepala,
- SO “Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!”
- N Akhirnya, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya, Yesus dibawa ke luar kota, ke tempat yang bernama Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgotha. Di situ Yesus disalibkan, dan bersama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, sedangkan Yesus di tengah-tengah. Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu itu, bunyinya: Yesus Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi. Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, sebab tempat Yesus disalibkan itu letaknya dekat kota, dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. Lalu kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus,
- Im “Jangan engkau menulis ‘Raja orang Yahudi,’ melainkan Ia mengatakan: ‘Akulah Raja orang Yahudi.’”
- N Jawab Pilatus,
- PP “Apa yang kutulis, tetap tertulis.”
- N Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian Yesus, lalu membaginya menjadi empat bagian, untuk masing-masing prajurit satu bagian. Jubah Yesus pun mereka ambil. Tetapi jubah itu tidak berjahit, dari atas

sampai ke bawah merupakan satu tenunan utuh. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain,

S “Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatkannya.”

N Demikianlah hendaknya supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci: “Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka, dan membuang undi atas jubah-Ku.” Hal itu telah dilakukan oleh prajurit-prajurit itu. Dekat salib Yesus berdiri ibu Yesus dan saudara ibu-Nya, Maria istri Kleopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Dia kasih di samping-Nya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya,

† “Ibu, inilah anakmu!”

N Kemudian kata-Nya kepada murid itu,

† “Inilah ibumu!”

N Sejak saat itu, murid itu menerima Maria di dalam rumahnya. Sesudah itu, karena Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia,

† “Aku haus!”

N Supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci. Di situ ada suatu bejana penuh anggur asam. Lalu mereka melilitkan bunga karang pada sebatang hisop, mencelupkannya dalam anggur asam itu, lalu mengulurkannya ke mulut Yesus. Sesudah meminum anggur asam itu, berkatalah Yesus,

† “Sudah selesai!”

N Lalu Yesus menundukkan kepala dan menyerahkan nyawa-Nya.

*(Semua hening sejenak merenungkan wafat Tuhan)*

N Karena hari itu Hari Persiapan, dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib sebab Sabat itu hari yang besar maka datanglah para pemuka Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan, dan jenazah-jenazahnya diturunkan. Lalu datanglah prajurit-prajurit, dan mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama

dengan Yesus. Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakinya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung Yesus dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Orang yang melihat sendiri hal itu bersaksi, dan benarlah kesaksiannya. Ia pun tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan.” Ada pula nas lain yang mengatakan: “Mereka akan memandang Dia, yang telah mereka tikam.” Sesudah itu, Yusuf dari Arimatea meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan jenazah Yesus. Yusuf menjadi murid Yesus secara sembunyi-sembunyi karena ia takut kepada para pemuka Yahudi. Pilatus mengabulkan permintaan Yusuf. Lalu datanglah Yusuf dan menurunkan jenazah Yesus. Nikodemus juga datang ke situ. Dialah yang dulu datang malam-malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira tiga puluh kilogram beratnya. Mereka mengambil jenazah Yesus, mengafaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat pemakaman orang Yahudi. Di dekat tempat Yesus disalibkan ada suatu taman, dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu Hari Persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka membaringkan jenazah Yesus di situ. Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

### **Homili**

*(Duduk)*

*Sesudah pembacaan Kisah Sengsara Tuhan, Imam menyampaikan homili singkat. Pada akhir homili, ia dapat mengundang kaum beriman untuk berdoa dengan khusyuk.*

### **Doa Umat Meriah**

*(Berdiri)*

*Liturgi Sabda diakhiri dengan Doa Umat yang dilaksanakan sebagai berikut. Petugas awam berdiri di mimbar dan menyampaikan ajakan yang menyatakan ujub doa. Kemudian, seluruh umat berdoa sejenak dalam hati, dan sesudah itu, dengan*

*merentangkan tangan, Imam mendaras doa sambil berdiri di muka kursi pemimpin atau kalau keadaan tidak memungkinkan, sambil berdiri di belakang altar.*

*Selama doa ini berlangsung, umat dapat tetap berlutut atau berdiri.*

*Seturut tradisi dan sekiranya memungkinkan, sebelum doa Imam, dapat disisipkan ajakan “Berlututlah kita” - “Berdirilah”. Sesudah ajakan “Berlututlah kita,” seluruh umat berlutut untuk berdoa dalam keheningan, dan sesudah ajakan “Berdirilah,” seluruh umat berdiri.*

1. Untuk Gereja Kudus

L Saudara-saudara terkasih.

Marilah kita berdoa untuk Gereja kudus Allah,  
Supaya Allah dan Tuhan kita berkenan

Menganugerahkan damai kepadanya

Mempersatukan dan melindunginya

Diseluruh dunia

Dan supaya Ia membantu kita memuliakan Allah.

Bapa Yang Maha Kuasa

Dalam suasana hidup yang tenang dan damai.

Berlututlah kita .....

Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu petugas melanjutkan:*

P Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, dalam diri Kristus Engkau telah menyatakan kemuliaan-Mu kepada segala bangsa. Lestarkanlah karya kerahiman-Mu agar Gereja-Mu yang tersebar di seluruh dunia tetap mengakui nama-Mu dengan iman yang teguh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

2. Untuk Bapa Suci

L Marilah kita berdoa pula

Untuk Bapa Suci kita Leo XIV

Supaya Allah dan Tuhan kita

Yang telah memilih dia menjadi Uskup

Bagi Gereja kudus-Nya,

Memberi dia kesehatan dan kekuatan,

Untuk memimpin umat kudus Allah

Berlututlah kita .....

Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, segala sesuatu ada berdasarkan keputusan-Mu. Sudilah mendengarkan doa-doa kami dan dengan kasih sayang-Mu lindungilah imam agung yang telah Engkau pilih bagi kami. Semoga umat kristiani yang Engkau percayakan kepada pengembalaan-Nya, berkembang dalam iman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

3. Untuk Para Pejabat Gereja dan Segala Lapisan Umat

L Marilah kita berdoa pula  
Untuk Uskup kita Robertus  
Untuk semua Uskup, Imam, Diakon  
Di seluruh Gereja,  
Dan untuk segenap umat beriman  
Berlututlah kita .....

Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, dengan Roh-Mu Engkau menguduskan dan memimpin seluruh Gereja. Dengarkanlah doa kami bagi para pelayan-Mu. Semoga berkat bantuan rahmat-Mu mereka mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

4. Untuk Para Calon Baptis

L Marilah kita berdoa pula  
Untuk para calon baptis kita,  
Supaya Allah dan Tuhan kita  
Membuka telinga hati mereka  
Dan melapangkan pintu kerahiman-Nya,  
Agar berkat pembasuhan kelahiran kembali,  
Segala dosa mereka dihapuskan,  
Dan mereka hidup dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Berlututlah kita .....  
Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau selalu menyuburkan Gereja-Mu dengan anggota-anggota baru. Sudilah menambah iman dan pengetahuan para calon baptis supaya dengan dilahirkan kembali lewat bejana pembaptisan mereka digabungkan dengan himpunan anak angkat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

5. Untuk Persatuan Umat Kristiani

L Marilah kita berdoa pula

Untuk semua saudara yang percaya akan Kristus  
Supaya mereka yang hidup dengan benar  
Dihimpun dan dijaga oleh Allah dan Tuhan kita  
Dalam Gereja-Nya yang esa.

Berlututlah kita .....

Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menyatukan yang tercerai-berai dan memelihara yang telah bersatu. Pandanglah dengan rela kawanan domba Putra-Mu supaya mereka yang telah dikuduskan oleh satu baptisan tidak hanya dipadukan oleh keutuhan iman tetapi juga disatukan oleh ikatan cinta. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

6. Untuk Orang Yahudi

L Marilah berdoa pula untuk orang Yahudi  
Yang menerima Sabda Allah sebelum kita  
Supaya Allah dan Tuhan kita  
Mengobarkan dalam hati mereka  
Cinta akan nama-Nya  
Dan meneguhkan kesetiaan akan perjanjian-Nya.

Berlututlah kita .....  
Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah memberikan janji-Mu kepada Abraham dan keturunannya. Dengarkanlah dengan murah hati doa-doa Gereja-Mu; semoga Umat Pilihan-Mu yang pertama diperkenankan mencapai kepenuhan penebusan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
U Amin.

7. Untuk Orang yang Tidak Percaya akan Kristus  
L Marilah kita berdoa pula  
Untuk mereka yang tidak percaya akan Kristus  
Supaya berkat terang Roh Kudus  
Mereka juga dapat menemukan jalan keselamatan  
Berlututlah kita .....  
Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, bantulah mereka yang tidak mengakui Kristus agar dengan hidup jujur di hadapan-Mu mereka menemukan kebenaran. Bantulah kami agar dengan semakin saling mengasihi dan semakin berhasrat memahami misteri kehidupan-Mu, kami menjadi saksi cinta-Mu yang lebih sempurna di dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
U Amin.

8. Untuk Orang yang Tidak Percaya akan Allah  
L Marilah kita berdoa pula  
Untuk mereka yang tidak mengenal Allah  
Supaya mereka yang dengan tulus hati  
Mencari kebenaran  
Layak menemukan Allah sendiri.  
Berlututlah kita .....  
Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

- I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah menciptakan umat manusia sedemikian sehingga selalu berhasrat mencari Engkau dan baru merasa tenang ketika menemukan Dikau. Maka, kami mohon bantulah agar mereka semua, dengan mengatasi hambatan seberat apa pun, mampu melihat tanda kasih sayang-Mu; dan tergerak oleh kesaksian hidup orang-orang yang percaya kepada-Mu, mereka dengan sukacita mengakui Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar dan Bapa umat manusia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

9. Untuk Para Pemimpin Negara
- L Marilah kita berdoa pula,  
Untuk semua pemimpin negara  
Supaya Allah dan Tuhan kita,  
Seturut kehendak-Nya,  
Mengarahkan budi dan kebebasan sejati  
Bagi semua orang.  
Berlututlah kita .....  
Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

- I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, di tangan-Mulah pikiran manusia dan nurani para bangsa. Sudilah mendampingi para pemimpin negara, supaya berkat bantuan-Mu di seluruh dunia terjaminlah kesejahteraan bangsa-bangsa, kepastian kedamaian, dan kebebasan beragama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

10. Untuk Orang yang Menderita
- L Saudara-saudara yang terkasih,  
Marilah kita berdoa kepada Allah,  
Bapa yang maha kuasa,  
Supaya Ia membersihkan dunia dari kesesatan,  
Melenyapkan penyakit, menjauhkan kelaparan,

Membuka penjara, mematahkan belenggu,  
Melindungi musafir,  
Mengantar pulang pengungsi,  
Menyembuhkan orang sakit,  
Dan menyelamatkan orang meninggal.  
Berlututlah kita .....  
Berdirilah .....

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

- I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menghibur yang berduka dan menguatkan yang menderita. Kiranya jeritan doa semua orang yang tertimpa kesusahan apa pun sampai ke hadirat-Mu. Semoga semua yang berada dalam kesesakan bersukacita karena menerima belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

### **PENYEMBAHAN SALIB SUCI**

*Sesudah doa umat, menyusul upacara penyembahan salib secara meriah.*

### **SALIB SUCI DIPERLIHATKAN**

#### **➤ Lagu perarakan salib oleh Imam (wakil)**

I Lihatlah kayu salib, disini tergantung Kristus penyelamat dunia.  
3x

U Mari kita bersembah sujud kepada-Nya. 3x

*Bersama beberapa misdinar, Imam atau seorang petugas lain mengambil salib yang diselubungi kain ungu, sedangkan misdinar mengambil lilin bernyala. Mereka berarak melintasi gereja menuju panti Imam. Di dekat pintu, di tengah gereja, dan di depan panti Imam, **sambil melagukan**: “Lihatlah kayu salib”. Seluruh umat menjawab: “Mari kita bersembah sujud kepada-Nya”. Sesudah setiap jawaban, seluruh umat berlutut dan bersujud sejenak dalam keheningan.*

## **PENYEMBAHAN SALIB SUCI**

*Kemudian, didampingi dua misdinar pembawa lilin bernyala, Imam membawa salib ke panti Imam atau ke tempat lain yang pantas. Di situ salib diletakkan atau diserahkan kepada para petugas untuk disangga; dan lilin-lilin ditempatkan di kirikanannya.*

*Lagu pengiring penyembahan salib.*

- **Mati demi Aku**
- **O Salib Tanda Agung**

*Dilanjutkan pemnyembahan salib semua petugas dan umat.*

## **UPACARA KOMUNI**

*Di atas meja altar, dibentangkan kain altar dan di atasnya diletakkan korporale dan buku Misa. Sementara itu Prodiakon mengambil Sakramen Mahakudus dari tempat Adorasi disertai Dua misdinar mendahului pembawa Sakramen Mahakudus dengan membawa lilin bernyala dan menempatkan lilin tersebut di atas meja altar.*

*(Berdiri)*

I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa.

### ➤ **Doa Bapa Kami MB 143**

- I Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa, dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.
- U Sebab Engkaulah Raja yang Mulia dan Berkuasa untuk selamanya.

*Imam berlutut, mengambil hosti, dan mengangkatnya sedikit di atas sibori; sambil menghadap ke arah umat ia berkata dengan suara nyaring:*

*(Berlutut)*

- I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-Saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.
- U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

*Dengan khidmat, Imam menyambut Tubuh Kristus dan kemudian umat juga menyambut-Nya.*

## **Komuni – Nyanyian Komuni**

- **Golgota**
- **Agung Cinta-Mu**

## **Doa Sesudah Komuni**

*(Berdiri)*

I Marilah kita berdoa.

Allah yang kekal dan kuasa Engkau telah memulihkan kebahagiaan kami berkat wafat dan kebangkitan Putra-Mu. Peliharalah karya belas kasih-Mu dalam diri kami agar kami yang telah ambil bagian dalam misteri ini, dapat hidup penuh bakti kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

*untuk pembubaran umat, Imam dapat mengajak umat:*

I Tundukkanlah kepalamu untuk menerima berkat Tuhan.

*Lalu, Imam berdiri menghadap umat, dan sambil mengulurkan kedua belah tangan ke arah mereka, ia mengucapkan Doa untuk Umat:*

I Kami mohon, ya Tuhan, semoga turunlah berkat berlimpah ke atas umat-Mu ini, yang telah mengenangkan wafat Putra-Mu sambil mengharapakan kebangkitan-Nya; berikanlah pengampunan, anugerahkanlah penghiburan, tumbuhkanlah iman yang kudus, berikanlah jaminan penebusan yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

*Sesudah itu, umat meninggalkan gereja dalam keheningan, dengan lebih dulu berlutut ke arah salib.*

*Seusai perayaan, altar dikosongkan dari semua perlengkapan kecuali salib dan dua atau empat lilin bernyala.*

JUMMAT

AGUNG



JUMMAT  
AGUNG

**ST. ISIDORUS SUKOREJO**